

III. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Gunungkidul Provinsi D.I Yogyakarta dan lahan percobaan fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dimulai pada Bulan April 2016 hingga Bulan September 2016.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey yang teknis pelaksanaannya dengan observasi yang disertai dengan wawancara, pemotretan, pengisian kuisioner dan pengumpulan data sekunder. Menurut Nazir (1983), metode survey merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Dalam metode survey juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu dan unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel. Menurut Sofian dan Tukiran (2012), dalam survey informasi dikumpulkan melalui responden menggunakan kuesioner.

2. Metode Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di tiga kecamatan di Kabupaten Gunungkidul sebagai tempat survey. Lokasi penelitian dipilih secara sampling acak berstrata (*stratified random sampling*) dengan kategori kecamatan yang memiliki jumlah atau luasan tanam singkong paling banyak/luas, sedang dan sedikit

3. Pengambilan Responden

Penyebaran kuisioner dan wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Untuk responden petani dipilih dengan cara sampling *purposive* sebanyak 10 % dari jumlah petani singkong yang ada di suatu dusun (Mantra, 2001; Tika, 2005; Yunus, 2010). Data yang diperoleh dari petani responden, antara lain varietas singkong dan karakter morfologi varietas singkong

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan hubungan satu dengan yang lainnya pada lingkup aspek yang diteliti (Asnawi, 1995 dalam Windasari, 2006). Analisis ini di dasarkan karakter morfologi varietas singkong yang ditanam petani di Kabupaten Gunungkidul.

C. Jenis Data

Bentuk data yang diambil dalam penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data numerikal yang diperoleh melalui observasi (observasi numerikal), sedangkan data kualitatif diperoleh melalui observasi kategorikal (Silalahi, 2010). Observasi dilakukan pada unit pengamatan varietas singkong. Jenis data yang diambil yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung di lahan singkong dan petani pengelolanya

D. Luaran Penelitian

Karya ilmiah atau skripsi yang berisi inventaris dan deskripsi varietas singkong di Kabupaten Gunungkidul.